

## **INTISARI**

Penerima jalur sisi tunggal (SSB) ini menerapkan prinsip penerima superheterodin dengan menggunakan tapis keramik untuk meloloskan salah satu jalur sisinya. Tapis keramik yang digunakan yaitu jenis SFU 455 kHz, dengan frekuensi resonansi sebesar 453,5 kHz. Sehingga jalur yang diloloskan merupakan jalur sisi bawah (LSB).

Frekuensi kerja penerima SSB ini mulai dari 3680 kHz sampai 3925 kHz, ditala menggunakan rangkaian osilator variabel (VFO) dengan frekuensi keluaran mulai dari 4135 kHz sampai 4380 kHz. Frekuensi antara yang digunakan sebesar 455 kHz dengan rangkaian penguat frekuensi antara diresonansikan pada  $455 \text{ kHz} \pm 9 \text{ kHz}$ .

Sinyal audio diperoleh melalui proses demodulasi sinyal LSB sebesar 453,5 kHz yang dicampur dengan sinyal osilator frekuensi beda (BFO) sebesar 455 kHz di dalam detektor hasil kali.

## ***ABSTRACT***

*The Single Side Band (SSB) receiver applied superheterodyn receive principle with ceramic filter for passing one of side band. The ceramic filter using SFU 455 kHz, with resonance frequency at 453.5 kHz. In order passing the Lower Side Band (LSB).*

*The SSB receiver working at frequency between 3680 kHz to 3925 kHz, tune using Variable Frequency Oscilator (VFO) with output frequency from 4135 kHz to 4380 kHz. The Intermediate Frequency (IF) used 455 kHz with IF amplified resonance at  $455 \text{ kHz} \pm 9 \text{ kHz}$ .*

*The audio signal gets from 453.5 kHz demodulated signal processing LSB that mixed 455 kHz signal Beat Frequency Oscilator (BFO) in product detector.*